

**EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI OBAT RAWAT INAP DI RSUD
dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN TAHUN 2012 DAN STRATEGI
PENGEMBANGANNYA BERDASARKAN METODE HANLON**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Strata-2
Program Pascasarjana Ilmu Farmasi
Minat Manajemen Farmasi Rumah Sakit*



Oleh:

Novi Winda Lutsina

SBF071140155

PROGRAM PASCASARJANA ILMU FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2013

**EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI OBAT RAWAT INAP DI RSUD
dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN TAHUN 2012 DAN STRATEGI
PENGEMBANGANNYA BERDASARKAN METODE HANLON**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Strata-2
Program Pascasarjana Ilmu Farmasi
Minat Manajemen Farmasi Rumah Sakit*



Oleh:

Novi Winda Lutsina

SBF071140155

PROGRAM PASCASARJANA ILMU FARMASI

FAKULTAS FARMASI

UNIVERSITAS SETIA BUDI

SURAKARTA

2013

PENGESAHAN TESIS

berjudul

**EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI OBAT RAWAT INAP DI RSUD
dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN TAHUN 2012 DAN STRATEGI
PENGEMBANGANNYA BERDASARKAN METODE HANLON**

Oleh :

**Novi Winda Lutsina
SBF071140155**

Dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada Tanggal: 23 Maret 2013



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt

Pembimbing Utama,

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt

Pembimbing Pendamping,

Dr. Satibi, M.Si., Apt

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Achmad Fudholi, DEA., Apt
2. Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., Apt
3. Dr. Satibi, M.Si., Apt
4. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt

HALAMAN PERSEMBAHAN

Filipi 4:6

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati,

Kupersembahkan karya ini teruntuk:

Bapak dan Ibu,

Atas kasih sayang yang tak pernah habis dalam hidupku, dengan tulus terus berjuang untuk kesuksesan dan kebahagiaanku.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tesis ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi/tesis/disertasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Maret 2013

Novi Winda Lutsina

KATA PENGANTAR

Salam damai sejahtera..

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena begitu besar kasih setiaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini guna memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Strata-2 Program Pascasarjana Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam tesis penulis mengambil judul **“EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI OBAT RAWAT INAP DI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN TAHUN 2012 DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA BERDASARKAN METODE HANLON”**, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam ilmu pengetahuan dan pengembangan manajemen farmasi serta peningkatan pelayanan kesehatan pada masyarakat.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak atas segala bimbingan, bantuan, dorongan, moril maupun materil dalam menyelesaikan tesis ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Winarso Soerjoegowo, SH., MPd, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., MM., Apt, selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta dan selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

3. Dr. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si., selaku Ketua Program Pascasarjana Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi sekaligus sebagai Tim Penguji.
4. Bapak Dr. Satibi, M.Si., Apt., selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Dr. Achmad Fudholi, DEA., Apt., selaku Tim Penguji yang telah bersabar dan meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, nasehat dan memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Segenap dosen, staf karyawan dan karyawan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
7. Segenap pegawai bagian Diklat, Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen yang telah membantu dan memberikan izin dalam pengambilan data guna pelaksanaan penelitian ini.
8. Terima kasih yang tulus dan tak terhingga kepada Orang tua, Saudara dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan dorongan semangat serta doa yang tiada hentinya selama penulis mengikuti pendidikan yang nantinya diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat di tengah masyarakat.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Program S2 Magister Manajemen Farmasi Rumah Sakit Universitas Setia Budi yang ikut memberi dukungan, semangat dan kerjasama selama pembuatan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tesis ini. Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Surakarta, Maret 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Keaslian Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Rumah Sakit	8
1. Defenisi Rumah Sakit.....	8
2. Klasifikasi Rumah Sakit.....	8
3. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit.....	11
4. Akreditasi Rumah Sakit.....	12
5. Panitia Farmasi dan Terapi.....	14
6. Formularium Rumah Sakit	15
B. Instalasi Farmasi Rumah Sakit	15
C. Manajemen Obat	18
1. <i>Selection</i>	24

2. <i>Procurement</i>	25
3. <i>Distributions</i>	29
4. <i>Use</i>	34
5. Pelayanan Kefarmasian dalam Penggunaan Obat	34
D. Indikator	37
E. Uji Perbaikan Manajemen dengan Metode Hanlon	38
F. Landasan Teori	41
G. Kerangka Konseptual	43
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Bahan dan Alat Penelitian	45
C. Variabel Penelitian	45
D. Defenisi Oprasional	45
E. Jalannya Penelitian	48
F. Analisis Data	52
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Penyimpanan	56
1. Persentase Kecocokan Fisik Obat dengan Kartu Stok	57
2. Persentase Stok Mati	59
3. Persentase Obat Kadarluarsa dan/atau Rusak.....	61
B. Pendistribusian	63
1. Rata-rata Waktu yang Digunakan Untuk Melayani Resep.....	65
2. Tingkat Ketersediaan Obat	68
3. Persentase Obat dari Formularium	70
4. Persentase Resep Obat dengan Nama Generik.....	71
C. Kerangka Usulan Perbaikan Manajemen Obat	74
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA	85
RINGKASAN	88
LAMPIRAN	108

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Siklus Manajemen Obat.....	23
2. Siklus Logistik Kenyataan	23
3. <i>Drug Dispensing Cycle</i>	35
4. Kerangka Konseptual.....	43
5. Skema Alur Penelitian	48
6. Alur Pelayanan Obat di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Kecocokan antara Obat dengan Kartu Stok	58
2. Persentase Obat Stok Mati di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.....	59
3. Persentase Nilai Obat Kadarluarsa/Rusak.....	61
4. Rata-rata Waktu Pelayanan Resep Pasien Rawat Inap	66
5. Tingkat Ketersediaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.....	68
6. Persentase Peresepan Obat dari Formularium	70
7. Persentase Penulisan Resep Obat Generik di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.....	72
8. Masalah dan Solusi Manajemen Pengelolaan Sistem Distribusi Obat	75
9. Penentuan Skala Prioritas Penanganan Masalah pada Sistem Distribusi di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan Metode Hanlon	78
10. Hasil Analisis Penentuan Skala Prioritas Penanganan Masalah pada Sistem Distribusi di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan Metode Hanlon	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data	108
2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	109
3. Profil RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.....	110
4. Pedoman Tata Cara Wawancara Mendalam	113
5. Indikator efisiensi dan efektivitas distribusi obat	115
6. Kecocokan Antara Fisik Obat dan Kartu Stok.....	116
7. Daftar Stok Mati Tahun 2012	119
8. Data Obat Kadarluarsa/Rusak Tahun 2012.....	120
9. Rata-rata Waktu Pelayanan Resep di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.....	121
10. Tingkat Ketersediaan Obat di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.....	122
11. Data Peresepan Obat dengan Nama Generik di Instalasi Farmasi Rawat Inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	125
12. Data Peresepan Obat dengan Nama Generik di Instalasi Farmasi Rawat Inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen	126

INTISARI

LUTSINA, N.W., 2013, EVALUASI SISTEM DISTRIBUSI OBAT RAWAT INAP DI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN TAHUN 2012 DAN STRATEGI PENGEMBANGANNYA BERDASARKAN METODE HANLON, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Distribusi obat merupakan suatu proses yang dimulai dari permintaan, pengendalian stok obat, penyimpanan dan pengeluaran obat dari gudang untuk didistribusikan ke depo-depo. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur efisiensi pengelolaan distribusi obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan menggunakan indikator efisiensi dan dilakukan upaya perbaikan manajemen pengelolaan obat dengan Metode Hanlon.

Penelitian menggunakan rancangan diskriptif, yang bersifat investigasi dengan menggunakan data retrospektif dan *concurrent*. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan kuantitatif dari pengamatan dokumen serta wawancara dengan petugas terkait. Seluruh tahap distribusi obat rawat inap diukur tingkat efisiensinya menggunakan indikator Depkes dan WHO, kemudian dibandingkan dengan standar atau hasil penelitian lainnya, selanjutnya diolah serta dideskripsikan berdasarkan analisis prioritas rencana tindakan dengan menggunakan Metode Hanlon.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan sistem distribusi obat rawat inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen belum efisien berdasarkan indikator kecocokan antara obat dan kartu stok (92,22%), persentase stok mati (0,89%), persentase nilai obat kadaluwarsa dan rusak (1,12%), rata-rata waktu yang digunakan untuk melayani resep sampai obat sampai ketangan pasien, tingkat ketersediaan obat yaitu 13 hari (43,33%) dan persentase resep obat dari formularium (77,59%), sedangkan indikator persentase resep obat dengan nama generik sudah efisien yaitu sebesar 83,30%. Berdasarkan hasil evaluasi ditentukan prioritas penanganan masalah pengelolaan sistem distribusi obat rawat inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen sebagai berikut; 1). Mengaktifkan PFT dalam merevisi formularium dan melakukan evaluasi serta monitoring secara berkala, 2). Perbaiki SOP distribusi dan SIM didalam mengawasi dan mengendalikan sistem distribusi obat, 3) Pendataan obat-obat yang mendekati *Exp. Date*, 4). Melakukan *learning and growth* secara berkala pada seluruh SDM.

Kata Kunci: Distribusi Obat, Indikator Efisiensi, Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, Metode Hanlon.

ABSTRACT

LUTSINA, N.W., 2013, EVALUTION OF INPATIENT DRUG DISTRIBUTION SYSTEM IN RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN IN 2012 AND IT'S DEVELOPMENT STRATEGY PERSUANT TO METHOD OF HANLON, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Distribution of drugs is a process started from the demand, drug stock control, storage and dispensing of the warehouse to be distributed to the depots. The purpose of this research is to measure the efficiency management of drug distribution in Pharmacy RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen by using efficiency indicator and to strive repair management of drug with Method of Hanlon.

The study used a descriptive design, which is investigating the use of concurrent and retrospective data. Data collected in the form of qualitative and quantitative data from observations of documents and interviews with relevant officials. All phases of inpatient drug distribution measured using indicators of the efficiency by Depkes and WHO, then compared to a standard or other research results, further processed and described based on the analysis of priority action plans using the method of Hanlon.

The results showed system managing inpatient drug distribution in dr. Soehadi Prijonegoro Sragen not yet efficient pursuant to indicators of compatibility between the drug and the card stock (92,22%), the percentage of dead stock, the percentage value of expired drugs and broken (1,12%), the average time used to serve up a prescription drug until the hands of the patient, the availability of drugs that is 13 days (43,33%) and the percentage of prescription drug formularies (77,59%), while the percentage of indicators prescription drugs with generic names have efficient that is equal to 83,30%. Based on the results of the evaluation determined the priority of handling the problem of managing inpatient drug distribution systems in the dr. Soehadi Prijonegoro Sragen as follows: 1). Enabling PFT in revising the formulary and conduct periodic evaluation and monitoring, 2). Repair SOP distribution and SIM in supervising and controlling the drug distribution system, 3) Data collection approach drugs Exp. Date, 4). Conducting periodic learning and growth throughout Human Resource.

Keywords: Drug Distribution, Indicator of Efficiency, Pharmacy RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen, Hanlon method.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat (Depkes, 2009).

Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Konsep kesatuan upaya kesehatan ini menjadi pedoman dan pegangan bagi semua fasilitas kesehatan di Indonesia termasuk rumah sakit. Rumah sakit yang merupakan salah satu dari sarana kesehatan, merupakan rujukan pelayanan kesehatan dengan fungsi utama menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan bagi pasien (Depkes, 2004).

Pelayanan farmasi merupakan pelayanan penunjang dan sekaligus merupakan *revenue center* utama. Hal tersebut mengingat bahwa lebih dari 90% pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan perbekalan farmasi (obat-obatan, bahan kimia, bahan radiologi, bahan alat kesehatan habis pakai, alat kedokteran dan gas medik) dan 50% dari seluruh pemasukan rumah sakit berasal dari pengelolaan perbekalan farmasi. Untuk itu, jika masalah perbekalan farmasi

tidak dikelola secara cermat dan penuh tanggung jawab maka dapat diprediksi bahwa pendapatan rumah sakit akan mengalami penurunan (Suciati dkk, 2006).

Dengan meningkatnya pengetahuan dan ekonomi masyarakat menyebabkan makin meningkat pula kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kefarmasian. Mengingat besarnya kontribusi instalasi farmasi dalam kelancaran pelayanan dan juga merupakan instalasi yang memberikan sumber pemasukan terbesar di RS, maka perbekalan barang farmasi memerlukan suatu pengelolaan secara cermat dan penuh tanggung jawab (Suciati dkk, 2006).

Pengelolaan obat merupakan salah satu segi manajemen rumah sakit yang sangat penting dalam penyediaan pelayanan kesehatan secara keseluruhan, karena ketidakefisienan dan ketidaklancaran pengelolaan obat akan memberi dampak negatif terhadap rumah sakit, baik secara medik, sosial maupun secara ekonomi. Instalasi farmasi rumah sakit adalah satu – satu unit di rumah sakit yang bertugas dan bertanggung jawab sepenuhnya pada pengelolaan semua aspek yang berkaitan dengan obat/perbekalan kesehatan yang beredar dan digunakan di rumah sakit (Siregar dan Amalia, 2003).

Quick dkk (1997) menyebutkan bahwa siklus pengelolaan obat meliputi empat fungsi dasar, yaitu seleksi (*selection*), perencanaan dan pengadaan (*procurement*), distribusi (*distribution*), dan penggunaan (*use*) yang memerlukan dukungan dari organisasi (*organization*), ketersediaan pendanaan (*financing sustainability*), pengelolaan informasi (*information management*) dan pengembangan sumber daya manusia (*human resources management*) yang ada di dalamnya.

Dalam siklus manajemen obat menurut Quick dkk (1997) *distribution* obat merupakan suatu proses yang dimulai dari permintaan, pengendalian stock obat, penyimpanan dan pengeluaran obat dari gudang untuk didistribusikan ke depo-depo. Oleh karena itu dalam memilih sistem distribusi harus dipilih dan disesuaikan dengan kondisi yang ada sehingga pelayanan obat dapat dilaksanakan secara tepat guna dan hasil guna.

Menurut ISFI (2001) fungsi utama pelayanan farmasi adalah distribusi obat kepada pasien, serta menjamin pemberian obat yang benar dan tepat pada pasien yang benar, sesuai dengan dosis dan jumlah yang tertulis pada resep serta dilengkapi dengan informasi yang jelas dan dalam kemasan yang dapat mempertahankan potensi obat tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperkecil kesalahan dalam pemberian obat, dimulai dari penyediaan obat yang dibutuhkan, menjaga obat di ruang baik kualitas maupun kuantitas, menghindari pemborosan dan penyalahgunaan obat, pemantauan obat oleh pasien sehingga memberikan efek terapi yang diharapkan.

RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen merupakan rumah sakit kelas B non pendidikan yang mempunyai visi menjadi pilihan utama masyarakat dan rujukan dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan. Dengan filosofinya yaitu kesehatan merupakan kebutuhan setiap orang, RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional.

Dalam mewujudkan visi dan misinya, RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen masih menemui berbagai macam ketidakefisienan dalam proses

pengelolaan obat khususnya pengelolaan distribusi obat rawat inap. Dimana banyak faktor yang sangat mempengaruhi diantaranya faktor kebijakan rumah sakit, sistem pembiayaan, sistem informasi manajemen obat dan faktor sumber daya manusia. Salah satu kendala yang dialami berdasarkan observasi awal yaitu pengelolaan administrasi pada proses pendistribusian obat yang belum terintegrasi dengan baik sehingga berpengaruh pada pelayanan kefarmasian yang tidak optimal.

Mengingat begitu banyaknya permasalahan-permasalahan dan ketidakefisienan dalam pengelolaan distribusi obat di rumah sakit maka perlu dilakukan evaluasi pengelolaan distribusi obat di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen serta perbaikan-perbaikannya dengan menggunakan metode Hanlon. Metode ini merupakan alat yang digunakan untuk membandingkan berbagai masalah kesehatan yang berbeda-beda dengan cara *relative* dan bukan *absolute, framework*, seadil mungkin dan objektif.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengelolaan sistem distribusi obat di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen tahun 2012 telah dilakukan secara efisien?

2. Bagaimana gambaran solusi manajerial berdasarkan metode Hanlon untuk pengelolaan distribusi obat di Instalasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai sistem distribusi obat di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen menurut pengetahuan peneliti hingga saat ini belum pernah dilakukan penelitian. Penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan obat di rumah sakit adalah:

1. Satriyani, 2012, tentang Analisis Efisiensi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Pandan Arang Boyolali dan Rencana Pengembangan Berbasis Metode Hanlon.
2. Ersan, N., 2010, tentang Evaluasi Pengelolan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo Tahun 2007-2009.
3. Alsyahril., 2012, tentang Analisis Managemen Obat di Instalasi Farmasi RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2010 dan Strategi Pengembangannya Berdasarkan Analisis Hanlon.
4. Suyarti, W., 2011, Evaluasi Sistem Distribusi Obat Rawat Inap di RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2011.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah fokus penelitian dalam pengelolaan distribusi obat dengan karakteristik lokasi dan objek penelitian yang berbeda, serta adanya

prioritas penanganan masalah pengelolaan distribusi obat dengan metode Hanlon sebagai strategi pengembangan pengelolaan distribusi obat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan sistem distribusi obat rawat inap di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen .

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengevaluasi persentase kecocokan antara obat dan kartu stok.
- b. Untuk mengevaluasi persentase stok mati obat.
- c. Untuk mengevaluasi persentase nilai obat yang kadaluarsa/rusak.
- d. Untuk mengevaluasi rata-rata waktu yang digunakan untuk melayani resep sampai ke tangan pasien.
- e. Untuk mengevaluasi tingkat ketersediaan obat.
- f. Untuk mengevaluasi persentase obat dari Formularium.
- g. Untuk mengevaluasi persentase resep obat dengan nama generik.
- h. Untuk mengukur efisiensi pengelolaan distribusi obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dengan menggunakan indikator efisiensi dan untuk mengetahui pada tahapan mana terjadi ketidakefektifan dan dilakukan upaya perbaikan manajemen pengelolaan obat dengan Metode Hanlon.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen khususnya mengenai sistem distribusi obat.

2. Bagi Direktur Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk menentukan kebijakan dalam melakukan pemantauan, pemeriksaan, dan penilaian terhadap kinerja Instalasi Farmasi RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

3. Bagi Pasien

Dapat meningkatkan kualitas hidup dan kepuasan pasien karena adanya sebuah proses *continuous quality improvement* dari salah satu aspek pelayanan yang diberikan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan/pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah pengelolaan distribusi obat di rumah sakit secara umum dan khususnya di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.